

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU SENTARUM  
OLEH DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA  
KABUPATEN KAPUAS HULU**



**Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Kajian Manajemen Publik**

Oleh:

Fadhila Putri

E1012181072

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU SENTARUM  
OLEH DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA  
KABUPATEN KAPUAS HULU**



Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

**Kajian Manajemen Publik**

Oleh:

**Fadhila Putri**

**NIM. E1012181072**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPORA**

**PONTIANAK**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU SENTARUM OLEH DINAS**  
**KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN KAPUAS HULU**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Fadhila putri  
NIM:E1012181072

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Drs. Sri Maryuni, M.Si  
NIP.19650302199002201

Tanggal: 1-3-2023

Dosen Pembimbing Pendamping



Dhidik Apriyanto, SE, M.Si  
NIP.19760405200604

Tanggal: 28 feb 2023

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU SENTARUM OLEH DINAS**  
**KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN KAPUAS HULU**

**Oleh:**  
**Fadhila putri**  
**NIM: E1012181072**

Dipertahankan di : Pontianak  
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023  
Waktu : 15.00 - Selesai  
Tempat : Ruang 4

**Tim Penguji**

Ketua



Dr. Sri Maryuni, M.Si  
NIP.19650302199002201

Sekretaris



Dhidik Apriyanto, SE, M.Si  
NIP. 197604052006041001

Penguji Utama



Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si  
NIP.196905021998022001

Penguji Pendamping



Dr. Fardi, M.AB  
NIP.197209052002121

Disahkan Oleh:  
Dekan Fisip Untan



Dr. Herlan, S.Sos, M.Si  
NIP.197205212006041001

## ABSTRAK

**Fadhila Putri:** Pengembangan Objek “Wisata Danau” Sentarum oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu, Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak 2023

Danau Sentarum merupakan salah satu tujuan wisata yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu yang memiliki pesona keindahan alamnya yang masih asri dengan berbagai macam flora dan fauna. Selain itu Danau Sentarum memiliki keunikan yang khas yaitu setiap tahun selama 9-10 bulan danau di penuh air dan pada musim kemarau danau akan membentuk kolam-kolam kecil. Sebagai salah satu tujuan wisata yang masih dalam tahap pengembangan, memiliki permasalahan yaitu aksesibilitas transportasi umum baik transportasi darat maupun air yang masih sulit didapatkan. Keterbatasan infrastruktur serta fasilitas pendukung wisata yang belum memadai, dan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada kawasan Danau Sentarum juga masih terbatas pada bidang Pariwisata. Dari kondisi tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengkaji permasalahan dalam unsur-unsur pengembangan objek wisata Danau Sentarum oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Hasil penelitian yang ditemukan dilapangan diketahui bahwa dalam pengembangan objek wisata Danau Sentarum menunjukkan bahwa unsur-unsur dalam pengembangan objek Wisata Danau Sentarum hingga saat ini belum optimal. Oleh karena itu Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dan Desa maupun instansi terkait Pengelola objek wisata Danau Sentarum harus lebih maksimal lagi untuk mengembangkan objek Wisata Danau Sentarum seperti promosi dengan mengadakan event/festival budaya dalam rangka menarik minat para wisatawan untuk berkunjung dan menarik para investor, melakukan pembenahan fasilitas pendukung, memberikan pelatihan serta pembinaan yang rutin kepada masyarakat di kawasan Danau Sentarum untuk meningkatkan sumber daya manusia agar ikut berperan aktif dalam mengembangkan dan mengenalkan objek wisata Danau Sentarum.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Objek, Wisata

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **“Pengembangan Objek Wisata Danau Sentarum oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu”**. Judul ini dipilih karena masih banyak objek wisata di Kabupaten Kapuas Hulu yang memiliki potensi sebagai objek wisata yang patut dikunjungi wisatawan lokal maupun asing, salah satunya adalah objek wisata Danau Sentarum yang hingga saat ini masih memiliki banyak keterbatasan seperti sarana dan prasarana pendukung wisata yang masih belum memadai. Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “ Bagaimana Unsur-unsur Pengembangan Objek Wisata Danau Sentarum oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya, subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, Kepala Desa, beberapa orang Masyarakat dan pengunjung sekitar kawasan objek wisata Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu.

Hasil penelitian yang ditemukan di lapangan diketahui bahwa objek wisata Danau Sentarum menunjukkan bahwa infrastruktur sarana dan prasarana yang terdapat pada objek wisata Danau Sentarum masih belum memadai, fasilitas penunjang pendukung wisata yang tersedia juga masih kurang dan terbatas

sehingga perlu pembenahan dan penambahan serta perbaikan. seperti sarana dan prasarana yakni *Home stay* atau tempat penginapan, pendopo atau tempat untuk beristirahat bagi penunjang yang datang, akses jalan seperti pelebaran jalan dan pembangunan jembatan, fasilitas seperti pembangunan dermaga, restoran atau tempat makan dan penambahan alat-alat penunjang kegiatan wisata. Padahal melihat kondisi geografisnya sangat cocok untuk dikembangkannya sarana dan prasarana tersebut, karena dengan lengkapnya fasilitas yang ada di suatu objek wisata secara tidak langsung menimbulkan kesan tersendiri yang membuat wisatawan merasa nyaman dengan lengkapnya fasilitas yang ingin dibutuhkan oleh wisatawan.

Objek wisata Danau Sentarum sejauh ini belum ada bekerja sama dengan pihak swasta. Adapun kerja sama yang dilakukan yaitu kerja sama dengan desa sekitar terkait pembangunan kerja sama dengan kominfo terkait dengan promosi dan publikasi kemudian dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang juga memiliki peran penting dalam menjaga dan melestarikan kawasan konservasi dikawasan Danau Sentarum.

Peneliti melihat realita di lapangan yaitu memang betul masyarakat belum sepenuhnya merasakan dampak ekonomi dari objek wisata danau sentarum, hal ini tentunya menjadi tugas yang perlu diselesaikan bagi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kapuas Hulu untuk segera memperbaiki apa yang seharusnya menjadi kebutuhan wisatawan sehingga betah dan mau berkunjung kembali ke objek wisata danau sentarum serta agar penyerapan lapangan pekerjaan bisa lebih banyak dan didapatkan oleh masyarakat sekitar objek wisata.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu lebih memperhatikan pengelolaan dan pengembangan pada objek wisata yang sangat potensial dalam meningkatkan kesejahteraan daerah dan masyarakatnya, serta diharapkan agar lebih memperhatikan hal-hal yang akan menunjang bagi pelaksanaan kegiatan wisata tersebut, baik dari segi penyediaan fasilitas pelayanan, aksesibilitas, informasi promosi dan pemanfaatan daya tarik yang dimiliki di daerahnya, serta pula meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak terkait. Masyarakat sekitar kawasan objek wisata danau sentarum dalam hal ini harus ikut serta berperan aktif dan merasa bangga dalam mengembangkan dan mengenalkan objek wisata yang dimiliki , hal tersebut dapat ditunjukkan dengan menjaga fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada dan menjaga keasrian serta keindahan alam yang ada serta ikut terlibat dalam pembangunan objek wisata Danau Sentarum.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fadhila Putri

NIM : E1012181072

Prodi : Ilmu Administrasi Publik

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Pontianak, Maret 2023

Fadhila Putri  
Nim. E1012181072

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

Jika Allah menolong kamu  
maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu

( QS. Ali Imran : 160 )

Hidup itu bukan tentang siapa yang terbaik  
tetapi tentang siapa yang mau berbuat baik

( Anonim)

Allah tidak menyetujui sesuatu kecuali itu yang baik  
Dan tidak pula melambat-lambatkan sesuatu itu kecuali itu yang terbaik

### **Persembahan:**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk yang utama dari segalanya, Puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekali ilmu dan atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan
3. Untuk orang tua saya umak dan apak yang senantiasa selalu memberikan dukungan, doa, dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai kepada saya
4. Untuk Uwan dan Atok , tante dan paman serta sepupu-sepupu saya yang selalu menyemangati dan mendoakan saya
5. Untuk orang-orang baik yang saya temui dan yang menemani dan menyemangati serta membantu saya selama masa perkuliahan ini

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Objek Wisata Danau Sentarum oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis juga menyadari kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini merupakan langkah awal dari suatu perjalanan yang panjang untuk ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan,S.Sos M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Sri Maryuni, M.Si selaku pembimbing utama dan Dhidik Apriyanto, SE. M.Si selaku pembimbing pembantu yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama proses penulisan skripsi ini.

3. Dr.Ir.Hj.Ida Rochmawati,M.Si selaku penguji pertama dan Dr. Pardi, M.AB selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini
4. Drs. Sy. Usmulyadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak/Ibu dosen, Staf Tata Usaha Civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama perkuliahan.
6. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu yang telah banyak membantu selama proses penelitian
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.  
Semoga kebaikan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan keberkahan dan balasan dari Allah SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya. Aamiin.

Pontianak, Maret 2023

Fadhila putri  
NIM. E1012181072

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Ringkasan Skripsi.....	ii
Pernyataan Keaslian .....	v
Halaman Motto dan Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian .....	13
1.3 Fokus Penelitian.....	13
1.4 Rumusan Masalah .....	14
1.5 Tujuan Penelitian .....	14
1.6 Manfaat Penelitian .....	14
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	14
1.6.2 Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 Definisi Konsep .....	14
2.1.1 Manajemen .....	14
2.1.2 Pengembangan .....	15
2.1.3 Pariwisata.....	16
2.2. Teori.....	20
2.2.1 Pengembangan Pariwisata.....	20
2.2.2 Unsur-unsur Pengembangan Pariwisata .....	24
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
2.4 Alur Pikir Penelitian .....	29
2.5 Kerangka Pikir .....	30
2.6 Pertanyaan Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.3.1 Tempat Penelitian .....	35
3.3.2 Waktu Penelitian.....	35
3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5.1 Observasi .....	38
3.5.2 Wawancara .....	39

3.5.3 Dokumentasi .....	39
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data .....	40
3.7 Analisis Data .....	41
3.7.1 Teknis Analisis Data .....	41
3.7.2 Teknik Keabsahan Data ( Uji Validitas) .....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kapuas Hulu .....	45
4.2 Gambaran Umum Objek Danau Sentarum .....	46
4.2.1 Letak Geografis Objek Wisata Danau Sentarum.....	47
4.2.2 Topografi dan Guna Lahan .....	49
4.3 Gambaran Umum DISPORAPAR Kabupaten Kapuas Hulu.....	49
4.3.1 Susunan Organisasi .....	51
4.3.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi .....	53
4.4 Sumber Daya Aparatur (SDA) .....	54
4.5 Sumber Daya Keuangan.....	57
4.6 Permasalahan Utama ( <i>Strategis Issued</i> ) .....	62
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Deskripsi hasil penelitian .....	65
5.1.1 Objek dan Daya Tarik Wisata .....	66
5.1.2 <i>Accesable</i> (Aksesibilitas) .....	75
5.1.3 Amenitas (Fasilitas) .....	79
5.1.4 Masyarakat dan Lingkungan .....	86
5.2 Analisis .....	91
5.2.1 Analisis Objek dan Daya Tarik .....	91
5.2.2 Analisis <i>Accesable</i> (Aksesibilitas) .....	92
5.2.3 Analisis Amenitas (Fasilitas) .....	92
5.2.4 Analisis Masyarakat dan Lingkungan .....	93
5.3 Dampak Pengembangan Objek Wisata Danau Sentarum .....	93
5.4 Hambatan dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Sentarum .....	97
5.5 Upaya Pengembangan Objek Wisata Danau Sentarum .....	99
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
6.1 Simpulan .....	103
6.2 Saran .....	105
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Daftar Daya Tarik Daerah (Wisata Alam) .....	7
Table 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	9
Table 3.1 Standar Sarana dan Prasana .....	11
Table 3.2 Waktu Penelitian .....	36
Table 4.1 Kondisi Umum Pegawai .....	54
Table 4.2 Jumlah Pegawai jabatan dan Staf.....	55
Table 4.3 Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan dan Pangkat.....	56
Table 4.4 Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan .....	57
Table 4.5 Sumber daya Keuangan .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pesona objek Wisata Danau Sentarum.....	2
Gambar 1.2 Kondisi Danau Sentarum Musim Kemarau .....	3
Gambar 1.3 Kapal Bandong .....	4
Gambar 1.4 Penginapan/ Home Stay .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Kondisi Danau Sentarum .....	47
Gambar 4.2 Peta Lokasi Danau Sentarum .....	48
Gambar 4.3 Struktur Organisasi.....	52
Gambar 5.1 Daya Tarik wisata Danau Sentarum.....	67
Gambar 5.2 Keindahan Danau Sentarum .....	69
Gambar 5.3 Sarana Informasi dan Promosi .....	72
Gambar 5.4 Transportasi Air untuk menyusuri Danau Sentarum.....	77
Gambar 5.5 Kondisi Jalan Menuju objek wisata Danau Sentarum.....	78
Gambar 5.6 Shelter dan Tempat Foto .....	84
Gambar 5.7 Kondisi Dermaga.....	85
Gambar 5.8 Kondisi Guest House di Pulau Sepandan.....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara .....	109
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	116
Lampiran 3 Daftar Nama Subjek Penelitian .....	117
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian .....	118
Lampiran 5 Surat Tugas .....	125

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Negara Indonesia menjadi salah satu tujuan Wisata yang banyak diminati dan dikunjungi oleh wisatawan. Apalagi sejauh ini Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang beraneka ragam yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik. Selain itu negara Indonesia juga kaya akan seni daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik adalah keindahan panorama alam yang memiliki potensial untuk dikembangkan dengan baik.

Pengembangan pariwisata merupakan peran penting bagi pembangunan suatu daerah. Dengan adanya kegiatan pariwisata di suatu daerah maka daerah-daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata akan dapat lebih mudah berkembang dan maju. Selain itu, daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata cenderung mengembangkan potensi daerah yang ada sehingga mampu menarik wisatawan dalam jumlah besar. Pariwisata juga dapat meningkatkan dan menumbuhkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh sikap masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas setiap individu.

Pariwisata harus mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat puas. Dengan memberikan pelayanan dan menarik

perhatian dari wisatawan maka akan menimbulkan berbagai interaksi atau hubungan dari kegiatan pariwisata. Jika sarana dan prasarana mendukung dalam suatu objek wisata maka wisatawan akan berminat untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Infrastruktur yang memadai, sarana dan prasarana yang memadai dan sumber daya manusia yang bisa diandalkan akan membuat wisatawan puas berkunjung ke destinasi tujuan mereka karena daerah tujuan yang mereka kunjungi cukup menarik dan puas dengan pelayanan yang mereka dapatkan dari daerah tujuan wisata.

Kabupaten Kapuas Hulu khususnya sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan. Secara keseluruhan, Kabupaten Kapuas Hulu kaya akan potensi dan daya tarik wisata yang beragam. Sebagian diantaranya sudah menjadi destinasi unggulan dan sebagian lagi masih menjadi potensi wisata.

### **Gambar 1.1**

#### **Pesona Objek Wisata Danau Sentarum**



*Sumber: instagram @tnbk.bentarum tahun 2020*

Salah satunya kawasan “Taman Nasional Danau Sentarum”. Danau sentarum menjadi objek wisata utama, Danau yang terletak di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, Indonesia. Sebagai daerah tujuan Ekowisata merupakan salah satu kawasan konservasi di Indonesia yang menyajikan pesona alam yang sangat mengagumkan dengan keberagaman kehidupan sosial ekonomi didalam kawasannya. Danau sentarum adalah salah satu sungai yang terpanjang di Indonesia. Danau yang memiliki luas 132.000 ha. dan juga merupakan lahan terbesar di Asia,di dalamnya terdapat berbagai jenis flora dan fauna. Setiap tahunnya selama 9-10 bulan danau ini biasanya dipenuhi air, ketika air surut danau ini akan terbagi dan membentuk kolam kecil yang diisi oleh berbagai jenis ikan-ikan. Selain terkenal dengan keindahan alamnya, Danau Sentarum juga memiliki beberapa keunikan. Danau yang pada zaman dahulunya terbentuk pada zaman es ini memiliki banyak kekayaan flora dan fauna yang sangat luar biasa yang tidak terdapat di daerah lain.

### **Gambar 1.2**

#### **Kondisi Danau Sentarum Pada Musim Kemarau**



*Sumber:instagram @tnbk.bentarum tahun 2018*

Dengan potensi yang sudah dijelaskan diatas, Danau Sentarum sebagai daerah tujuan ekowisata merupakan salah satu kawasan konservasi di Indonesia yang menyajikan pesona alam yang sangat mengagumkan dengan keberagaman kehidupan sosial ekonomi dalam kawasannya, dan dapat menjadi objek wisata yang bisa menarik wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung sehingga akan mendatangkan keuntungan bagi daerah. Hal ini, bisa terjadi apabila pengelolaannya dilakukan dengan baik. Adanya kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir, dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Namun disisi lain fakta yang ada dilapangan menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata danau sentarum masih belum optimal.

### ***Gambar 1.3***

#### ***Kondisi Kapal Bandong dan Dermaga***



*Sumber: Dokumentasi penulis 2022*

Dengan keadaan Danau Sentarum yang begitu luas tentu saja membutuhkan kendaraan untuk melihat keindahan alam yang ada disekitarnya. Namun hingga saat ini kendaraan yang tersedia seperti perahu kecil, speed boat masih terbatas

jumlahnya dan muatannya sehingga apabila jumlah wisatawan yang berkunjung dalam jumlah besar maka tidak bisa terakomodasi. Dari observasi lapangan infrastruktur sarana dan prasarana pendukung bagi wisatawan pada objek wisata danau sentarum masih terbatas dan belum memadai serta belum mampu mengakomodasi jumlah wisatawan yang banyak seperti ketersediaan dermaga yang masih kecil, listrik di kawasan wisata, telekomunikasi serta akses transportasi darat maupun air yaitu perahu kecil, speedboat sampai dengan kapal bandong yang digunakan sebagai pendukung kegiatan wisata bagi parawisatawan perlu diperhatikan yang seharusnya mempermudah dan membuat para wisatawan merasa nyaman dan tertarik berkunjung pada objek wisata danau sentarum.

### **Gambar 1.5**

#### **Home Stay / Penginapan di Lanjak**



*Sumber: dokumentasi penulis 2022*

Selain itu hal yang sangat diperlukan terutama bagi wisatawan lokal yang datang dari jauh maupun wisatawan asing yaitu adalah tempat penginapan dan restoran. Tempat penginapan yang ada di sekitaran kawasan Danau Sentarum masih kurang, hanya terdapat beberapa bagian dan itupun masih kecil dan belum terdapat hotel. Kemudian untuk tempat makan, sudah ada namun masih berskala

kecil seperti rumah makan, dan warung-warung kecil belum ada restoran yang besar. Kemudian, jarak tempuh darat dari Pontianak ke Putussibau sekitar 780 kilometer sedangkan jarak tempuh dari Putussibau ke Badau sekitar 178 kilometer. Untuk sampai ke Danau Sentarum bagi wisatawan yang datang dari luar, para wisatawan dapat menggunakan pesawat dari Pontianak menuju Putussibau. Selanjutnya, perjalanan diteruskan ke Kecamatan Selimbau dan dilanjutkan ke Danau Sentarum dengan menggunakan motor air yang biasa disebut kapal bandong dan juga bisa menggunakan speedboat. Namun, untuk pergi kesana memakan waktu yang cukup melelahkan bagi para wisatawan sehingga ketika sampai di lokasi para wisatawan sangat membutuhkan fasilitas-fasilitas kenyamanan ketika berada di sana.

Pelaku utama atau penggerak pariwisata tentu saja sumber daya manusia yang berkualitas, namun fakta yang ada dilapangan sumber daya manusia (SDM) yang ada di kawasan objek wisata danau sentarum masih kurang seperti : rendahnya kemampuan dalam bidang kepariwisataan, masih kurang sadar wisata yaitu sebuah bentuk partisipasi atau dukungan terhadap pembangunan dan pengembangan kawasan wisata masih kurang dan kurangnya koordinasi antara pemerintah dan masyarakat sehingga masyarakat merasa terabaikan dalam upaya pengelolaan kawasan wisata. Potensi yang dimiliki oleh objek wisata danau sentarum cukup menarik perhatian wisatawan nusantara (lokal) maupun wisatawan mancanegara (asing) tetapi ada beberapa kendala yaitu aksesibilitas yang belum memadai serta belum dipasarkan secara optimal baik oleh masyarakat setempat maupun oleh pemerintah.

Terlepas dari permasalahan diatas perlunya kunjungan oleh para wisatawan lokal maupun asing sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan terkait pengembangan objek wisata Danau Sentarum agar lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan. Bentuk dan upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata dengan menggunakan dimensi-dimensi strategi untuk menciptakan strategi terkait pengembangan objek wisata Danau Sentarum. Sehingga dengan demikian pemerintah dalam hal ini Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dapat mengambil langkah yang tepat wilayah yaitu Kecamatan Badau, Kecamatan Nanga Kantuk, Kecamatan Batang Lupar, Kecamatan Suhaid, Kecamatan Selimbau, Kecamatan Jongkong, dan Kecamatan Bunut Hilir

**Tabel 1.1**

**Daftar Daya Tarik Daerah (Wisata Alam)  
Kecamatan Batang Lupar  
Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022**

No	Nama ODTW	Lokasi	Jenis ODTW	Pengelola	Ket
1	Taman Nasional Danau Sentarum	Kecamatan Batang Lupar, Badau, Selimbau, Suhaid, Embau, Empanang dan Embaloh Hilir	Wisata Alam	Pokdarwis	Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)

2	Pulau Sepandan	Kecamatan Batang Lupar, Desa Sepandan	Wisata Alam	Pokdarwis	Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Unggulan
3	Pulau Melayu	Kecamatan Batang Lupar, Lanjak Deras	Wisata Alama	-	Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW)
4	Melemba	Kecamatan Batang Lupar, Melemba	Wisata Alam	-	Potensi belum dikelola
5	Meliau	Desa Riam Piang, Kec. Bunut Hulu	Wisata Alam	Pokdarwis	Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW)
6	Bukit Kedungkang	Kecamatan Batang Lupar, Desa Sepandan	Wisata Alama	Pokdarwis	Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW)

*Sumber : Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kabupaten Kapuas Hulu memiliki Daya Tarik Wisata yang sudah dikelola oleh Pemerintah maupun Organisasi setempat yang ada dapat dilihat pada tabel diatas. Tentu masih sangat potensial untuk dikembangkan salah satunya adalah Objek Wisata Danau Sentarum yang menjadi ciri khas tersendiri untuk wisata dikawasan tersebut. Daya

tarik objek wisata danau sentarum ini adalah bentangan alam dan hamparan danau yang luas dan dikelilingi oleh pegunungan, keunikan Flora dan Fauna serta Atraksi satwa berupa keanekaragaman jenis burung dan mamalia. Kebudayaan masyarakat yang ada dikawasan danau sentarum yaitu tata cara dan adat istiadat masyarakat Melayu dalam mengelola sumber daya ikan dan beternak lebah tradisional serta tata cara dan adat istiadat masyarakat Iban dan Kantuk dalam melakukam upacara adat istiadat ritual mereka serta membuat barang-barang anyaman dan tenut ikat.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah kunjungan wisatawan objek wisata danau sentarum**  
**Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata**  
**Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021**

No	bulan	Jumlah kunjungan		Jumlah Keseluruhan
		Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	
1	Januari	477	20	608
2	Februari	358	10	368
3	Maret	322	-	322
4	April	175	5	180
5	Mei	445	36	481
6	Juni	270	-	270
7	Juli	317	22	339
8	Agustus	285	18	303
9	September	256	15	271

10	Oktober	278	8	286
11	November	296	16	312
12	Desember	605	24	629
Total		4.084	174	4.258

Sumber: Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022

Dari tabel kunjungan wisatawan diatas dapat dilihat bahwa wisatawan nusantara (lokal) pada kawasan objek wisata danau sentarum ini ramai namun pengunjung mancanegara (asing) masih terlihat belum banyak dan sebanding dengan banyaknya wisatawan nusantara. Hal ini menjadi tugas antara Dinas mitra usaha dan masyarakat untuk lebih lagi dalam melakukan promosi dengan menambah dan menjaga daya tarik yang ada untuk hal ini perlu daya tarik, accesable, fasilitas, kerjasama jika unsur tersebut sudah terpenuhi dengan baik maka pariwisata yang ada seperti danau sentarum ini akan semakin meningkat jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara serta akan berdampak baik untuk semua yang terkait terutama masyarakat sekitar kawasan objek wisata danau sentarum tanpa merusak lingkungan yang ada. Berikut ini perbandingan jumlah kunjungan pada tahun 2021 dan 2022:

**Tabel 1.3**  
**Perbandingan dan capaian jumlah kunjungan wisata**  
**Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021 dan 2023**

**-Perbandingan total jumlah kunjungan wisatawan**

Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian	Rata-rata
Jumlah kunjungan tahun 2021	15.650 orang	8.678	55,45%	56,45%

Jumlah kunjungan tahun 2022	15.650 orang	8.842	56,49%	56,49
-----------------------------	--------------	-------	--------	-------

**-Pencapaian target dan progres**

Indikator Sasaran	Target	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Progres
Jumlah kunjungan wisata	15.650	8.678	8.842	1,78%

**Tabel 1.4**  
**Standar Saran dan Prasarana**

No	Kriteria	Standar Minimalis	Ketersediaan
1	Objek	Unsur alam sosial budaya	✓
2	Akses	Jalan, kemudahan rute, tempat parkir	✓
3	Akomodasi	Pelayanan penginapan (hotel, losmen)	✓
4	Transportasi	Moda transportasi yang nyaman sebagai akses masuk	-
5	Fasilitas	Agen perjalanan, pusat informasi, fasilitas kesehatan, pemadam kebaran, hydrant, TIC ( <i>Tourism Information Center</i> ), guiding ( pemandu wisata). Plang informasi, petugas <i>entry</i> dan <i>exit</i>	-
6	Catering service	Pelayanan makanan dan minuman (restoran, kantin, rumah makan)	✓

7	Aktivitas rekreasi	Aktifitas di lokasi wisata seperti berenang, jalan-jalan- dan lain-lain	✓
8	komunikasi	Jaringan telekomunikasi	-
9	Keamanan	Terjaminnya keamanan, petugas khusus keamanan, rambu-rambu keamanan	✓
10	Kebersihan	Terjaganya dan bersih lingkungan, petugas kebersihan, toilet, tempat sampah	✓
11	Sarana ibadah	Mushola atau tempat ibadah nasrani	-

*Sumber : Hasil observasi tahun 2022*

Fasilitas yang kurang memadai dapat dilihat pada tabel 1.3 jumlah fasilitas yang dimiliki pada kawasan objek wisata danau sentarum dapat diketahui dan jumlah pengunjung yang banyak dapat menyebabkan fasilitas yang tersedia dapat dikatakan kurang memadai seperti alat-alat penunjang kegiatan wisata untuk menyusuri danau sentarum yaitu perahu kecil, kapal bandong, baju pelampung, alat pancing untuk wisatawan memancing, serta shelter tempat untuk foto dan beristirahat. Pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata yang berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata danau sentarum adalah salah satu tempat wisata unggulan kabupaten kapuas hulu. Solusi-solusi yang dimaksud adalah dalam hal ini upaya pengembangan objek wisata danau sentarum agar lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Bentuk dan upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata

dengan menggunakan dimensi-dimensi strategi menciptakan strategi yang sesuai dengan pengembangan kawasan objek wisata danau sentarum. Sehingga dengan demikian pemerintah dalam hal ini Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata dapat mengambil langkah tepat.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Belum tertatanya infrastruktur sarana dan prasarana pada objek wisata Danau Sentarum
2. Aksesibilitas transportasi umum menuju kawasan objek wisata masih sulit didapatkan
3. Keterbatasan fasilitas pendukung wisata yang disediakan pada objek wisata Danau Sentarum
4. Kualitas sumber daya manusia yang ada dikawasan objek wisata masih terbatas pada bidang pariwisata

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan untuk ruang lingkup penelitian lebih spesifik maka peneliti akan memfokuskan pada unsur-unsur pengembangan objek wisata Danau Sentarum yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dalam mengembangkan kawasan objek wisata Danau Sentarum guna meningkatkan daya tarik pengunjung objek wisata danau sentarum.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana unsur-unsur pengembangan objek wisata Danau Sentarum oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan unsur-unsur pengembangan wisata pada objek wisata Danau Sentarum oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan bagaimana pengembangan komponen wisata kawasan objek wisata Danau Sentarum guna meningkatkan daya tarik pengunjung objek wisata Danau Sentarum di Kabupaten Kapuas Hulu. Hasil penelitian ini juga nanti juga dapat dijadikan sebagai jurusan alternatif rujukan sebagai referensi pustaka bagi peneliti yang akan meneliti topik yang sama.

##### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Adapun aspek yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dengan mengkaji sejauh mana pengembangan objek wisata Danau Sentarum yang ada

pada Kabupaten Kapuas Hulu, diharapkan agar para praktisi dapat memahami dan mengerti serta dapat memberikan sumbangan ide, solusi maupun saran kepada pihak terkait khususnya kepada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata untuk dapat memperbaiki dan lebih meningkatkan kontrol terhadap pengembangan objek wisata Danau Sentarum sesuai dengan apa yang diinginkan.